

Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala

Rehstaat H. Pelu*, Charles Kapile

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: resthaatpelu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of the Sirenja Student and Student Association in advancing education, the contribution of the Student and Student Association and the obstacles in advancing education in Sirenja District, Donggala Regency. This study uses descriptive qualitative research methods, data collection techniques used are library research and field research consisting of observation, interviews and documentation. This study uses an interactive model of data analysis technique, which has three steps, namely: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the role of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District from 2018 to 2020 is able to encourage and motivate Sirenja children to continue their education to a higher level. Contribution of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District by encouraging associations that lead to education for Sirenja students and students in Palu City. The Sirenja Student and Student Association faces obstacles in advancing education in Sirenja District, by coordinating and providing input to the District and Village governments, to pay more attention to education.

Keywords: Role, student association, student Sirenja

I. Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik (Kemendiknas, 2009).

Peran Pendidikan di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan sehingga para pelajar dan mahasiswa mendirikan suatu organisasi. Abdulsyani (2012), berpendapat bahwa “peranan adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, dan seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat”. Adapun menurut teori modern tujuan dan sistem organisasi, setiap sistem senantiasa memiliki tujuan tertentu, demikian juga organisasi sebagai suatu sistem juga memiliki tujuan tertentu.

Oragnisasi Pelajar dan Mahasiswa dapat membawa perubahan untuk daerah Sulawesi Tengah terkhusus di kecamatan Sirenja dengan berperan aktif dalam lingkungan masyarakat memberikan kontribusi berupa gagasan kemajuan. Seperti IPMAS “Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja” yang memiliki tujuan untuk menghimpun seluruh Pelajar dan Mahasiswa yang berada di Kota Palu. Berdirinya IPMAS sebagai awal dari adanya perkumpulan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja di Kota Palu. Dengan adanya perkumpulan itu dapat menghimpun seluruh Pelajar dan Mahasiswa Sirenja untuk membicarakan persoalan tempat tinggal, pendidikan dan kemajuan Kecamatan Sirenja. Permasalahn-permasalahan tersebut mulai di bahas oleh para Pelajar dan Mahasiswa Sirenja yang di Kota Palu untuk pencarian solusi. IPMAS mulai berkembang dengan banyaknya Pelajar dan Mahasiswa yang mulai bersekolah di Palu, perkembangan itu membuat IPMAS mulai besar. Akan tetapi seiring berjalanya waktu dengan banyaknya Pelajar dan

Mahasiswa yang bersekolah di Palu tidak menjadi jaminan berkembangnya IPMAS.

Dengan di bentuknya IPMAS pada tahun 2018 sebagai babak baru bagi Pelajar dan Mahasiswa Sirenja yang memiliki himpunan di Kota Palu. Seiring berkembangnya IPMAS serta mulai menciptakan generasi untuk melanjutkan tongkat estafet kepengurusan dengan diadakanya pengkaderan IPMAS sebagai proses penerimaan anggota baru. IPMAS di Tahun 2019 mulai melakukan terobosan untuk mengupayan asrama tetap sebagai tempat tinggal Pelajar dan Mahasiswa Sirenja di Kota Palu. Serta melakukan edukasi kepada pelajar sirenja untuk melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Pada tahun 2018 IPMAS sudah mulai berkembang di buktikan dengan banyaknya kader yang mau bergabung di IPMAS. Munculnya berbagai masalah tersebut mendorong penulis mengangkat judul artikel mengenai Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

II. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini juga disebut penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2012). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses peneltian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama (Arifin, 2011). Adapun Informan pada penelitian ini yaitu: Subjek penelitian ini mengenai dampak terhadap Kecamatan Sirenja dan organisasi IPMAS. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018), dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan)

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, dari Mathew B. Milles dan Michael Huberman (1992), yang memiliki tiga langkah, yaitu: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan.

III. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS)

Awal terbentuknya IPMAS ialah pada tanggal 14 April Tahun 1964, yang di pelopori oleh Drs. Lolo Radjulaini, Dra Hj Indokote Tanjokara, dan Dra. Indosatu Tanjokara, setelah di laksanakan Musyawarah Besar pertama di SMPN 1 Palu. Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) merupakan organisasi Kecamatan Sirenja yang mewadahi para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang berada di Kota Palu. Peran IPMAS tidak lain sebagai wadah silaturahmi dan komunikasi bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja, dalam penyaluran aspirasi, serta pengembangan minat dan bakat anggota baik dari bidang pendidikan maupun dalam bidang olahraga.

Eksistensi IPMAS sangat menonjol baik dikalangan masyarakat Sirenja maupun diantara organisasi yang ada di Kota Palu dan diakui oleh berbagai kalangan. Dapat dilihat dengan berbagai kegiatan yang dilakukan IPMAS, selalu mendapat respon positif dari masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu Pendiri IPMAS (Bapak Daulat Jambata, 17 September 2020), yang menyatakan bahwa :

“Dengan adanya IPMAS dapat menjadi wadah buat pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu. Para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang tidak memiliki tempat tinggal bisa tinggal bersama di asrama Sirenja. Dengan terciptanya persatuan yang mengarah pada peningkatan intelektual para pelajar dan mahasiswa, IPMAS mampu mewujudkan kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja dimasa depan dan juga yang menjadi harapan bersama dengan adanya IPMAS dapat memperkuat persatuan Kecamatan Sirenja agar bisa maju kedepannya.”

1. Perkembangan IPMAS Tahun 1974 - 1976

IPMAS mengalami perkembangan yang di mana melakukan pembaharuan pengurus baru dalam melanjutkan organisasi. Dengan dibentuknya pengurus baru, sehingga bisa membawa IPMAS melakukan pengembangan dan melanjutkan tujuan besar dari para pendiri IPMAS sebelumnya. Keterlibatan IPMAS dalam berbagai kegiatan di Kecamatan Sirenja dapat memotivasi dan bisa mengajak anak-anak Sirenja untuk melanjutkan pendidikan. Selain memberikan edukasi dan motivasi bagi para pengurus, senior IPMAS juga membantu memberikan layanan informasi terkait pendidikan, mengupayakan asrama tetap, dan mengarahkan dalam menghadapi dunia perkuliahan yang lebih baik.

Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peranan para senior-senior IPMAS yang mendukung terwujudnya kemajuan pendidikan bagi Kecamatan Sirenja. Salah satu dukungan yang di ungkapkan oleh Arju Lasido, salah satu tokoh senior di IPMAS (23 September 2020), yang mengatakan bahwa :

“Saya selaku mantan Pengurus IPMAS sangat mendukung adanya organisasi IPMAS ini, karena dengan adanya IPMAS dapat menyatukan seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja. Selain itu IPMAS juga bagian dari keluarga orang-orang Sirenja yang ada di Kota Palu. Pada masa itu kami banyak melakukan aktivitas di asrama seperti melakukan pendiskusian, kegiatan seni dan olahraga, juga aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar seperti mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi lain. Mungkin yang menjadi harapan buat IPMAS yaitu harus menjadi pelepas dalam mendorong anak-anak Sirenja untuk dapat melanjutkan pendidikan baik di Kota Palu ataupun di luar Kota Palu”.

2. Kekosongan Kepengurusan IPMAS Tahun 1976 - 2018

Seiring berjalanya waktu IPMAS mulai mengalami krisis kader yang ingin melanjutkan kepengurusan, sehingga pada Tahun 1976 mengalami kekosongan kepengurusan. Banyaknya pelajar dan mahasiswa Sirenja yang aktif berorganisasi di dalam ataupun di luar kampus, mereka mulai

melupakan apa yang menjadi tujuan utama mereka dalam membentuk IPMAS sebelumnya. IPMAS tidak lagi menjadi prioritas bagi para pelajar dan mahasiswa sebagai wadah untuk mempersatukan aspirasi. Sekarang, mereka hanya fokus bersekolah dan berkuliah tanpa memperhatikan tujuan bersama dalam berorganisasi. Beberapa dari mereka sudah merasa cuek dan bermasa bodoh dengan persoalan sosial, ditambah lagi keadaan yang kurang mendukung di mana jarak antar pelajar sangat jauh, kesulitan kendaraan, alat komunikasi yang masih sangat minim dan tidak adanya inisiatif untuk membangun IPMAS kembali.

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Marjan selaku mahasiswa pada masa 1980 an yang menceritakan bagaimana keadaan mahasiswa Sirenja pada masa itu dan tidak mendapatkan lagi kepengurusan IPMAS (Marjan, 17 September 2020) Beliau mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Pada Tahun 1980 an IPMAS sudah tidak aktif lagi, sehingga kami tidak mendapatkan kepengurusan organisasi di IPMAS. Akan tetapi kami pernah mendengar ada namanya IPMAS yaitu organisasi mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu. Namun tidak ada lagi kepengurusannya. Para mahasiswa masa itu sibuk dan fokus pada urusan kuliahnya masing-masing. Sehingga niat untuk berorganisasi saja sepertinya tidak ada. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya persatuan antara mahasiswa Sirenja. Tetapi pada akhir Tahun 1980 an mahasiswa sudah mulai maju dengan berinisiatif membangun kembali IPMAS sebagai wadah bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja. Semoga dengan adanya IPMAS dapat mendorong kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja.”

3. Kepengurusan IPMS TAHUN 2018-2020

Pada Tahun 2018, Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) berdiri kembali dengan bantuan dan partisipasi dari seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja yang menginisiasi di bentuknya kembali IPMAS. Pada tanggal 28 Februari 2018 menjadi momentum perdana dengan semangat baru dan tujuan yang sama demi kemajuan IPMAS. Musyawarah Besar tersebut, di

selenggarakan di Aula Gedung Serbaguna Desa Tompe, Kecamatan Sirenja yang di hadiri oleh Pemerintah Kecamatan Sirenja dan seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja. Dari hasil MUBES pertama tersebut, maka terbentuklah kepengurusan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) yang akan melanjutkan organisasi ini dengan di buktikan penandatanganan Surat Keputusan atau SK pengurus dengan nomor : 893/SK/231/IX/2018 tentang penetapan struktur pengurus Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) Priode 2018-2019, yang disahkan langsung oleh camat Sirenja yaitu Bapak Hasran, S.Pd.

2. Peran IPMAS dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja dari Tahun 2018-2020

Dengan adanya Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) di daerah kecamatan Sirenja, yang mengharapkan ketertarikan anak-anak atau para generasi untuk lebih giat belajar dan mau melanjutkan sekolah sampai ditingkat atas sehingga mampu membantu keluarga dalam menghadapi kesulitan ekonomi yaitu dengan memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya dan memperoleh pekerjaan yang layak. Sebagaimana IPMAS merupakan wadah buat para pelajar dan para generasi muda yang ada di Kota palu. Adanya IPMAS maka, dapat menjadi persatuan para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang melakukan pendidikan di kota, agar mereka bisa lebih terarah dan merasa terajaga atas dasar persatuan kekeluargaan.

Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) dalam dunia pendidikan adalah mampu mendorong dan memotivasi para anak-anak Sirenja untuk melanjutkan sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi dan lebih mengutamakan pendidikan sambil mau belajar dalam lingkup organisasi. Karena pentingnya pendidikan bagi generasi dimasa yang akan datang. Hal yang menunjang dalam prestasi akademik, juga tidak lain dari wawasan dan kapasitas diri dalam berkomunikasi dan berbaur dengan masyarakat. Olehnya IPMAS hadir sebagai tempat belajar dan menyalurkan aspirasi buat kemajuan daerah nantinya. Dengan berorganisasi yang baik dapat memberikan dampak positif seperti, melatih untuk mengemban tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jaringan

dengan relasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, menambah wawasan dan pengalaman, membentuk kerja sama tim, belajar lebih produktif serta membentuk pola pikir yang bagus dan terstruktur.

3. Kontribusi IPMAS dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja

Hal yang menjadi kontribusi IPMAS dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja, ialah mendorong perkumpulan yang mengarah pada pengedukasian bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota palu serta *sharing* pengetahuan untuk membenahi pendidikan yang ada di Kecamatan Sirenja, yang tentunya hal tersebut atas dasar dukungan dari pemerintah daerah itu sendiri. Dengan berjalannya beberapa program kerja seperti, melakukan sosialisasi antar Sekolah se-kecamatan, pemberian layanan informasi pendidikan, diskusi terbuka dan buku, melakukan berbagai kegiatan yang mengedukasi dan membantu para mahasiswa menyelesaikan masalah akademik, serta mendorong mahasiswa Sirenja untuk mendapatkan beasiswa dan layanan informasi. Dengan kegiatan-kegiatan itulah secara tidak langsung IPMAS telah ikut andil dalam memajukan pendidikan di kecamatan Sirenja.

Berikut bentuk kontribusi IPMAS dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, antara lain :

- 1) Berusaha dalam pengadaan asrama tetap, buat para pelajar dan mahasiswa Sirenja;
- 2) Menjalankan dan terlaksananya program-program kerja yang dapat mendorong kemajuan pendidikan di kecamatan Sirenja;
- 3) Turut serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan, masyarakat maupun kegiatan IPMAS itu sendiri
- 4) Berusaha membangun relasi yang baik antar sesama organisasi pelajar baik di dalam kampus maupun diluar.

4. IPMAS dalam Menghadapi Hambatan-hambatan untuk Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja

Strategi dari IPMAS menghadapi hambatan dengan cara mengantisipasi adanya kesenjangan antar pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota

Palu, yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan kemajuan pendidikan kecamatan, membuat kelompok diskusi dan terlibat aktif melakukan kerja sama dengan lembaga luar ataupun dalam kampus, melakukan penggalangan dana serta memfokuskan pada pengadaan sekretariat ataupun asrama bagi para pelajar dan mahasiswa. IPMAS berupaya untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan maupun desa, untuk lebih memperhatikan pendidikan, serta memberikan masukan kepada pemerintah kecamatan untuk memberikan beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu dalam segi ekonominya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Adanya Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) dapat membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja, dengan cara mendorong dan memotivasi para anak-anak Sirenja untuk melanjutkan sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi dan lebih mengutamakan pendidikan.
- b. IPMAS merupakan wadah bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja dalam melakukan perkumpulan serta bertukar pikiran terkait hal positif untuk membangun Kecamatan Sirenja, dengan adanya IPMAS dapat menjadi persatuan para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang melakukan pendidikan di kota, agar mereka bisa lebih terarah dan merasa terajaga atas dasar persatuan kekeluargaan.
- c. IPMAS juga ikut andil dalam memberikan kontribusi buat pelajar dan mahasiswa Sirenja dengan mengupayakan pengadaan asrama, Beasiswa, serta memberikan riset terhadap pendidikan di Kecamatan Sirenja, IPMAS menjadi wadah aspirasi serta mengadvokasi persoalan anggota, dan memberikan *soft skill* yang memadai bagi para generasi muda berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani (2012), *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendiknas. (2009). *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono (20018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.